

Denpasar Post, Selasa, 14 Agustus 2018

Wakili Dentim, UKS SMP PGRI 2 Denpasar Dinilai

Sumerta, Denpost

Mewakili Kecamatan Denpasar Timur dalam lomba Unit Kesehatan Sekolah(UKS) tingkat Kota Denpasar tahun 2018, UKS di SMP PGRI 2 Denpasar dinilai tim UKS Kota Denpasar di sekolah setempat Senin(13/8) kemarin. Rombongan tim yang dipimpin Tri Indarti didampingi Camat Dentim, Dewa Made Puspawan dan lurah Sumerta, Made Tirana, diterima Kepala SMP PGRI 2 Denpasar, I Gede Wenten Aryasuda, bersama para guru dan siswa.

Ketua tim UKS Kota Denpasar, Tri Indarti, mengatakan penilaian UKS ini terdiri dari ruangan-ruangan fisik, halaman termasuk sarana dan prasarana, kantin sekolah, ruangan UKS, kegiatan-kegiatan UKS, manajemen UKS dan teknik penyuluhan UKS dari para siswa. "Trias UKS ini ada pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan lingkungan, kata Tri Indarti.

Sementara Camat Dentim, Dewa Made Puspawan, menyatakan SMP PGRI 2 Denpasar yang menjadi duta Kecamatan Denpasar dalam lomba UKS tingkat Kota Denpasar ditunjuk berdasarkan informasi, pembinaan dan pengamatan bahwa sekolah ini paling siap dinilai dalam lomba UKS. "Kami juga melihat seluruh komponen yang ada di SMP PGRI 2 Denpasar, termasuk kepala sekolah yang begitu semangat dan guru-guru serta para siswa, sehingga kami menunjuk SMP PGRI 2 Denpasar ini mewakili Kecamatan Denpasar Timur dalam lomba UKS tingkat kota Denpasar", katanya,

Puspawan mengharapkan dengan adanya lomba UKS tersebut komponen sekolah yakni guru dan siswa serta masyarakat mengerti dengan pemahaman tentang kesehatan. "Kami berharap anak-anak, guru dan komponen di sekolah paham akan arti pentingnya kesehatan. Dengan ilmu yang didapatkan di sekolah. Pembinaan di sekolah dan pemahaman tentang kesehatan di sekolah bisa disebarluaskan ke lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya", katanya. Kepala SMP PGRI 2 Denpasar, I Gede Wenten Aryasuda, mengungkapkan dengan ditunjuknya SMP PGRI 2 Denpasar mewakili Kecamatan Denpasar Timur dalam lomba UKS diharapkan siswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk berperilaku hidup sehat serta mampu berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan dan memiliki daya tangkal yang kuat terhadap hal-hal yang mengganggu kesehatan. Dalam program UKS, pelayanan kesehatan lebih difokuskan pada upaya promotif dan preventif dengan bantuan teknis guru pembina UKS, guru penjaskes, guru BK dan kader kesehatan sekolah(KKR). Untuk siswa yang tergabung dalam KKR telah banyak membantu sekolah dalam rangka mewujudkan pola hidup sehat", tandasnya(a/112)